

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang saat ini semakin berkembang dan maju, banyak digunakan dan dimanfaatkan untuk membantu kehidupan manusia. Salah satu teknologi yang semakin berkembang saat ini yaitu sistem operasi berbasis android, yang saat ini banyak digunakan sebagai sistem operasi *smartphone* dikarenakan banyak aplikasi yang didukung oleh android [1]. Dengan dukungan ekosistem yang luas dan aksesibilitas yang tinggi, android telah menjadi salah satu platform utama untuk pengembangan berbagai jenis aplikasi, termasuk aplikasi edukasi.

Salah satu bentuk kekayaan bangsa yang mencerminkan adanya peradaban, seni, dan budaya adalah bahasa daerah. Di Indonesia, bahasa daerah memiliki keragaman yang sangat tinggi [2]. Salah satunya adalah bahasa Gayo, yang digunakan oleh masyarakat etnis Gayo yang tersebar di beberapa wilayah Provinsi Aceh, seperti Kabupaten Aceh Tengah, serta sebagian wilayah Aceh Timur, Aceh Barat, Aceh Selatan, Aceh Utara, dan Aceh Tamiang. Suku Gayo sendiri terbagi ke dalam beberapa kelompok, antara lain Gayo Lut, Gayo Deret, Gayo Lues, Gayo Lokop atau Serbajadi, dan Gayo Kalul. Bahasa Gayo, bersama dengan bahasa lainnya seperti Aceh, Melayu, dan Jawa, berfungsi sebagai alat komunikasi antarmasyarakat. Di sejumlah wilayah, masyarakat bahkan menguasai lebih dari satu bahasa karena keberagaman etnis yang hidup berdampingan pada daerah tersebut [3].

Secara keseluruhan, penggunaan bahasa daerah masih cukup kuat, meskipun mulai menunjukkan penurunan di berbagai tempat. Hal ini terlihat dari banyaknya kekhawatiran terkait menurunnya penggunaan bahasa daerah di kalangan generasi muda. Gejala ini menunjukkan bahwa kemampuan generasi muda dalam menguasai bahasa daerah mulai melemah. Anak muda kini lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari, dan mulai meninggalkan bahasa daerah dalam interaksi sesama mereka [4].

Dalam era globalisasi, banyak bahasa daerah menghadapi tantangan dalam mempertahankan eksistensinya, termasuk bahasa Gayo. Dari hasil penilitian jurnal menyimpulkan bahwasannya 40% anak muda masih sering menggunakan bahasa daerahnya dalam percakapan sehari hari dan terdapat 66,7% orang yang lebih sering menggunakan Bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia dibandingkan bahasa daerah dan bahasa lainnya untuk berkomunikasi di sekolah dan di tempat kerja [5]. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan kekurangnya penggunaan bahasa daerah, sehingga diperlukan upaya konkret untuk melestarikannya melalui teknologi yang relevan dengan gaya hidup modern masyarakat.

Aplikasi berbasis Android menawarkan solusi yang efisien dan mudah diakses untuk pembelajaran bahasa daerah seperti bahasa Gayo. Dengan memanfaatkan perangkat yang hampir dimiliki oleh setiap orang, aplikasi kamus bahasa Gayo dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang praktis dan efektif. Selain itu, aplikasi ini juga dapat menjadi media yang interaktif, tidak hanya memberikan informasi berupa kosakata, tetapi juga fitur-fitur seperti terjemah kata, pencarian kata dan sejarah bahasa gayo untuk memperdalam pemahaman pengguna terhadap bahasa Gayo.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi kamus bahasa Gayo berbasis Android. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mempelajari dan melestarikan bahasa Gayo, sekaligus menjadi salah satu bentuk kontribusi teknologi dalam mendukung pelestarian budaya lokal.

## Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut::

1. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung dan mempertahankan pelestarian bahasa daerah, khususnya Bahasa Gayo, di tengah arus perkembangan teknologi dan tantangan globalisasi?
2. Apa saja fitur tepat dibutuhkan dalam pengembangan aplikasi kamus bahasa Gayo berbasis Android agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran?

3. Bagaimana perancangan dan pengembangan aplikasi Android dapat menunjang proses pembelajaran dan pelestarian bahasa Gayo di kalangan generasi muda?

### **Batasan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki fokus yang jelas dan terarah, beberapa batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dikembangkan hanya berfokus pada kosakata dasar dan frasa sederhana dalam bahasa Gayo, tidak mencakup tata bahasa atau struktur kalimat yang kompleks.
2. Sumber data kosakata dan frasa bahasa Gayo dalam aplikasi ini diperoleh dari dokumen yang tersedia di repositori daring milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan acuan utama pada dokumen “Bahasa Gayo 1” dan “Bahasa Gayo 2”.
3. Penelitian ini juga menggunakan data tambahan yang diakses melalui repositori institusi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah. Referensi tambahan mencakup e-book “Kamus Bergambar Bahasa Gayo–Indonesia–Inggris” dan dokumen terkait lainnya guna keperluan validasi data.
4. Aplikasi hanya dikembangkan untuk platform Android dan tidak mencakup pengembangan pada sistem operasi lain seperti iOS atau Windows.
5. Penelitian ini tidak mencakup implementasi aplikasi secara luas kepada masyarakat, melainkan hanya terbatas pada tahap pengujian fungsionalitas dan prototipe.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dilakukan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memanfaatkan dan menerapkan teknologi berbasis Android sebagai media pelestarian bahasa Gayo yang mudah diakses dan efisien bagi masyarakat umum.

2. Merancang dan mengembangkan fitur-fitur yang relevan dalam aplikasi kamus bahasa Gayo, seperti terjemahan kata, pencarian kosakata, penandaan kosakata favorit, dan informasi sejarah bahasa.
3. Mengembangkan aplikasi kamus berbasis Android yang mendukung pembelajaran dan pelestarian bahasa Gayo, khususnya untuk meningkatkan minat generasi muda dalam menggunakan bahasa daerah.

### **Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Membantu masyarakat, khususnya generasi muda, untuk lebih mudah mempelajari dan memahami bahasa Gayo melalui media pembelajaran yang interaktif dan modern.
2. Menyediakan alat bantu yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan, komunitas budaya, dan individu dalam upaya pelestarian bahasa Gayo.
3. Menambah referensi dan wawasan dalam pengembangan aplikasi berbasis Android yang berorientasi pada pelestarian budaya lokal, khususnya bahasa daerah.
4. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan bahasa Gayo sebagai salah satu warisan budaya daerah.